



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN JASMANI DAN
KESEHATAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN JASMANI DAN
KESEHATAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sekaligus peraturan pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kurikulum Sekolah Menengah Umum perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 061/U/1993 Tanggal 25 Februari 1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran I tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum, Lampiran II tentang Garis-garis Besar Program Pengajaran, dan Lampiran III tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.

Buku Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum (Lampiran I) memuat hal-hal pokok sebagai berikut : Landasan yang dijadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum; tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Umum; program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran; pelaksanaan pengajaran; penilaian dan pengembangan kurikulum selanjutnya, di tingkat nasional dan tingkat daerah.

Buku Garis-garis Besar Program Pengajaran setiap mata pelajaran (Lampiran II) memuat hal-hal sebagai berikut : pengertian dan fungsi mata pelajaran; tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup bahan kajian/pelajaran; pokok-pokok bahasan, konsep, atau tema, dan uraian tentang keluasan dan kedalamannya; dan rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Buku Pedoman Pelaksanaan Kurikulum (Lampiran III) terdiri atas pedoman kegiatan belajar-mengajar untuk setiap mata pelajaran, pedoman pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, dan pedoman bimbingan belajar/bimbingan karir serta pedoman penilaian kegiatan dan hasil belajar.

Demikianlah buku ini diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh sekolah agar kurikulum ini dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.

Jakarta, 25 Februari 1993

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



FUAD HASSAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	
Pengertian	1
Fungsi	1
Tujuan	1
Ruang Lingkup	2
Pola Pendidikan	3
Rambu-rambu	4
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I	6

I. PENDAHULUAN

A. Pengertian

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

B. Fungsi

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Oleh karena itu pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Menengah Umum (SMU) berfungsi sebagai berikut.

1. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani yang serasi, selaras, dan seimbang.
2. Meningkatkan perkembangan sikap, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.
3. Memberikan kemampuan untuk dapat menjelaskan manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta memenuhi hasrat bergerak.
4. Meningkatkan perkembangan dan aktivitas sistem peredaran darah, pencernaan, pernafasan, dan syaraf.
5. Memberikan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan.

C. Tujuan

Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Menengah Umum ialah membantu siswa dalam peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani, agar dapat:

1. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi dan berat badan secara harmonis.
2. Terbentuknya sikap dan perilaku seperti : disiplin, kejujuran, kerjasama, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku. 3Menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk pengisian waktu luang serta kebiasaan hidup sehat.

4. Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien.
5. Meningkatnya kebugaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

D. Ruang Lingkup

Garis-garis Besar Program Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan ini disusun berdasarkan masukan dari para ahli dalam bidangnya termasuk juga pemikiran dari para guru tingkat SMU. Dalam penyusunan ini memperhatikan pula faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan anak, kemampuan guru, keterbatasan prasarana dan sarana, alokasi waktu yang tersedia, keterlaksanaan, keluwesan, pengembangan cabang olahraga yang potensial dan masalah-masalah kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.

Berdasarkan struktur program jumlah jam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMU dari kelas I, sampai dengan kelas II, masing-masing kelas dua jam pelajaran setiap minggu termasuk untuk tes dan ulangan/ujian. Sedangkan di kelas III diselenggarakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Jenis kegiatan yang diajarkan meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Kegiatan pokok terdiri atas atletik, senam, permainan dan pendidikan kesehatan. Sedangkan kegiatan pilihan terdiri atas renang, pencak silat, bulutangkis, tenis meja, tenis, sepak takraw, olahraga tradisional, dan cabang-cabang olahraga lainnya yang potensial dan berkembang di daerah misalkan softball, judo.

Perbandingan jumlah jam antara pendidikan kesehatan dan pendidikan jasmani berkisar antara 1 berbanding 3 sampai 4.

Jumlah minggu efektif di Sekolah Menengah Umum ialah : caturwulan 1 = 12 minggu, caturwulan 2 = 12 minggu, caturwulan 3 = 10 minggu. Jumlah minggu efektif ini berlaku dari kelas I sampai dengan kelas II. Untuk kelas III dilaksanakan dalam program ekstrakurikuler.

Atas dasar alokasi waktu yang tersedia, jenis kegiatan, dan jumlah minggu efektif setiap caturwulan dari kelas I sampai dengan kelas II, pembagian jam pelajaran untuk setiap kegiatan, kelas, dan caturwulan, maka disusun tabel sebagai berikut :

TABEL
PEMBAGIAN JUMLAH JAM PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM SETIAP KELAS DAN CATURWULAN

Jenis Kegiatan	Kelas I			Kelas II			Kelas III **)		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Atletik	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Senam	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Permainan	6	6	4	6	6	4	6	6	4
Permainan	6	6	4	6	6	4	6	6	4
Pendidikan Kesehatan	6	6	4	6	6	4	6	6	4
Jumlah Jam	20	20	16	20	20	16	20	20	16
*) Renang Pencak Silat Bulutangkis Tenismeja Tenis Sepaktakraw Olahraga Tradisional Sofbol Judo	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah Jam	24	24	20	24	24	20	24	24	20

* Dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dan daerah.

** Diselenggarakan dalam kegiatan ekstra kurikuler. .pa

Rambu-Rambu

1. GBPP ini sebagai pedoman mengajar bagi guru dan merupakan bahan kajian dan bahan pelajaran yang perlu dipelajarinya, selanjutnya dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam setiap tahun/kelas.
2. GBPP ini terdiri atas kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Kegiatan pokok ialah kegiatan yang pada prinsipnya diberikan dan dilaksanakan di setiap SMU di Indonesia dan bersifat nasional. Sedang kegiatan pilihan ialah kegiatan yang jenis dan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Dalam menentukan jenis kegiatan dan bahan pelajaran setiap tahunnya, guru dapat memilihnya dari yang tercantum pada caturwulan ke 1, atau ke 2, atau ke 3 secara berurutan ataupun tidak berurutan. Pemilihan tersebut disesuaikan dengan keadaan sekolah, terutama ketersediaannya prasarana dan sarana penunjang.
4. Dalam melaksanakan kegiatan pilihan, guru hendaknya memilih dua bahan pelajaran pilihan yang tercantum dalam tabel dan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan daerah setempat serta diikuti oleh seluruh siswa.
5. Jumlah jam untuk setiap caturwulan menunjukkan alokasi waktu yang disediakan dalam menyelesaikan kegiatan tersebut baik teori maupun praktik, termasuk waktu untuk pengetesan dan atau pengukuran serta ulangan/ujian.
6. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan pendidikan kesehatan diatur sedemikian rupa disesuaikan dengan jam pelajaran yang tersedia dalam setiap caturwulan, sehingga baik pendidikan jasmani maupun pendidikan kesehatan dapat berjalan dengan baik.
7. Mengingat terbatasnya jumlah jam pelajaran setiap minggu yang tersedia dalam program kurikuler pada kelas I dan kelas II serta tidak adanya program kurikuler pada kelas III perlu disusun program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.
8. Program kurikuler lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan cabang-cabang olahraga serta pembiasaan hidup sehat. Program ekstrakurikuler di kelas III sejauh mungkin mengikuti program pengajaran yang tersusun dan dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Sedang program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olah raga serta lebih membiasakan hidup sehat.
9. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersedianya lapangan dan bangsal adalah mutlak. Selain itu diperlukan peralatan untuk atletik, senam, permainan, pendidikan kesehatan, termasuk ruang UKS beserta perabotnya. Bila sekolah tidak memiliki peralatan tersebut, guru pendidikan jasmani dan kesehatan bersama siswa supaya membuat peralatan sederhana yang diperlukan.

10. Guru merupakan sumber belajar utama. Selain itu berbagai tokoh masyarakat, instansi/lembaga terkait, sarana dan prasarana lingkungan sekolah, juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar.
11. Dalam pemberian nilai, unsur-unsur yang perlu dipertimbangkan ialah peningkatan kebugaran jasmani, keterampilan gerak dan perilaku hidup sehat, pengetahuan olahraga dan kesehatan, serta kehadiran/keikutsertaannya dalam kegiatan. Dari unsur-unsur tersebut yang lebih diutamakan ialah kebugaran jasmani, keterampilan gerak, dan perilaku hidup sehat.

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas: I

Tujuan:

1. Siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak melalui kegiatan cabang-cabang olahraga.
2. Siswa memiliki pemahaman terhadap pentingnya kesehatan dan kebugaran jasmani dalam usaha meningkatkan aktivitas jasmani.
3. Siswa memiliki kemampuan terhadap pentingnya sosialisasi melalui aktivitas jasmani dan olah raga.
4. Siswa memiliki pemahaman tentang peraturan dan cara mewasiti cabang-cabang olahraga tertentu.
5. Siswa memiliki kemampuan upaya pemeliharaan kesehatan pribadi, lingkungan dan masyarakat, serta upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya.
6. Siswa memiliki pemahaman pentingnya pengisian waktu luang dengan kegiatan olahraga.

Caturwulan: 1 (24 Jam Pelajaran)

1. *Siswa mampu melakukan jalan cepat.*

1.1 Jalan cepat

- o Latihan teknik jalan cepat.
- o Latihan jalan cepat pada lintasan/jalan di jalan lurus dan di tikungan.
- o Latihan jalan cepat menempuh jarak 200 m dan 500 m masing-masing dilakukan secara berulang-ulang dan diakhiri dengan jarak 1000 m. Semua dilakukan secara berulang-ulang dan bervariasi.

2. *Siswa mampu melakukan senam lantai (floor exercises).*

2.1 Senam lantai

- o Latihan lenting tengkuk/kepala (neck/head spring).
- o Latihan rangkaian gerakan berguling ke depan dilanjutkan lenting tengkuk/kepala.
- o Latihan berdiri tangan (handstand) dengan berbagai variasi (kaki dibuka, ditekuk, dan lain-lain). Hal ini dilakukan dari sikap jongkok bertumpu pada kedua telapak tangan (squat balance) diteruskan dengan meluruskan kedua kaki ke atas (back extension).

3. *Siswa mampu melakukan teknik sepakbola dan bolatangan.*

3.1 Sepak bola (I)

- o Latihan teknik mengumpan (passing), menghentikan, dan menyepak bola.
- o Latihan menendang dan menghentikan bola, menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar.
- o Bermain secara sederhana dengan pola penyerangan dan pertahanan serta praktik mewasiti.

3.2 Bolatangan (I)

- o Latihan melempar dan menangkap bola: bola tinggi, setinggi dada, dan rendah.
- o Latihan menggiring bola dari lambat ke cepat.
- o Latihan kombinasi gerakan menggiring, olah kaki (pivot), menggiring dan mengoper bola, serta menembak.
- o Latihan menembak bola ke gawang di tempat dan sambil melayang.
- o Bermain bola dengan pola pertahanan daerah dan penyerangan serta praktik mewasiti.

4. *Siswa memahami sopan santun berlalulintas dan pemecahan masalah kesehatan lingkungan secara sederhana serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.*

4.1 Sopan Santun Berlalulintas

- o Membahas sopan santun dan peraturan lalulintas dalam mengendarai kendaraan bermotor serta sopan santun di dalam kendaraan umum.
- o Membahas akibat/bahaya yang dapat terjadi bila tidak mematuhi sopan santun lalulintas.

4.2 Masalah Kesehatan yang Berhubungan Dengan Lingkungan

- o Membahas masalah kesehatan yang berhubungan dengan lingkungan secara umum dan lingkungan kerja serta prinsip-prinsip upaya penanggulangannya secara sederhana.
- o Menciptakan model sanitasi/pemeliharaan lingkungan secara sederhana.

5. *Siswa dapat melakukan latihan dua bahan pelajaran pilihan.*

5.1 Bahan Pelajaran Pilihan

- o Renang
- o Pencak Silat
- o Bulutangkis
- o Tenismeja
- o Tenis
- o Sepaktakraw
- o Olahraga tradisional
- o Sofbol
- o Judo

Caturwulan: 2 (24 Jam Pelajaran)

6. *Siswa mampu melakukan lari jarak pendek, jarak menengah, lompat jauh, dan tolak peluru.*

6.1 Lari Jarak Pendek

- o Latihan start jongkok kemudian lari cepat sampai jarak 30 m.
 - o Latihan start jongkok kemudian lari cepat sampai jarak 50 m.
 - o Latihan start jongkok kemudian lari cepat sampai jarak 100 m.
 - o Latihan start jongkok kemudian lari cepat sampai jarak 200 m.
- Untuk jarak 30 m dan 50 m dilakukan secara berulang-ulang

6.2 Lari Jarak Menengah

- o Latihan start berdiri kemudian lari sampai jarak 50 m.
 - o Latihan start berdiri kemudian lari sampai jarak 100 m.
 - o Latihan start berdiri kemudian lari sampai jarak 800 m.
 - o Latihan start berdiri kemudian lari sampai jarak 1500 m.
- Untuk jarak 50 m dilakukan secara berulang-ulang

6.3 Lompat Jauh Gaya Menggantung (schnepfer/hang style)

- o Latihan lompat jauh gaya menggantung tanpa awalan.
- o Latihan lompat jauh gaya menggantung dengan awalan.

6.4 Tolak Peluru (I)

- o Latihan teknik memegang dan meletakkan peluru pada bahu, sikap awal akan menolak, cara menolakkan peluru, dan sikap akhir setelah menolak.
- o Latihan tolak peluru dengan awalan.

7. *Siswa mampu melakukan senam lantai dan senam alat.*

7.1 Senam lantai

- o Latihan gerakan berguling ke belakang diteruskan dengan meluruskan kedua kaki serentak ke atas (back extension).

7.2 Senam alat

- o Loncat kangkang di atas peti lompat (1)
- o Latihan awalan tolakan dua kaki.
- o Latihan cara mengambil awalan.
- o Latihan cara melewati kaki di atas peti.
- o Latihan sikap mendarat.

8. *Siswa mampu melakukan sepakbola lanjutan.*

8.1 Sepakbola (II)

- o Latihan rangkaian gerakan mengoper, menghentikan, dan menggiring bola ke depan dengan berteman.
- o Latihan menggiring dilanjutkan menembak bola ke gawang.
- o Latihan menyundul bola.
- o Bermain dengan menekankan pada posisi pemain dan praktik mewasiti.

9. *Siswa mengenal dan mengerti beberapa penyakit kelamin dan penyakit yang berkaitan dengan pola hidup.*

9.1 **Penyakit kelamin biasa disebut penyakit akibat hubungan kelamin/ seksual (PHK).**

- o Membahas beberapa penyakit yang termasuk penyakit kelamin.
- o Membahas gejala-gejala, penyebab, cara penularan, dan pencegahannya.

9.2 **Penyakit yang berkaitan dengan pola hidup**

- o Membahas pola berbagai penyakit yang berhubungan dengan pola hidup serta upaya-upaya pencegahannya.

10. *Siswa dapat melakukan latihan dua bahan pelajaran pilihan.*

10.1 **Bahan Pelajaran Pilihan**

- o Renang
- o Pencak Silat
- o Bulutangkis
- o Tenismeja
- o Tenis
- o Sepaktakraw
- o Olahraga tradisional
- o Sofbol
- o Judo

Caturwulan: 3 (20 Jam Pelajaran)

11. *Siswa dapat melakukan lompat tinggi gaya guling perut dan tolak peluru.*

11.1 **Lompat tinggi gaya guling perut (straddle)**

- o Latihan awalan, tolakan, sikap badan di atas mistar dan sikap mendarat.
- o Latihan dimulai dari mistar yang rendah kemudian meningkat ke yang lebih tinggi.

11.2 **Tolak peluru (II)**

- o Latihan peningkatan teknik tolak peluru dengan awalan.

12. *Siswa mampu melakukan senam lantai.*

12.1 **Senam lantai**

- o **Salto bulat ke depan.**
 - o Latihan awalan dan tolakan kedua kaki.
 - o Latihan, awalan tolakan dan putaran badan di udara serta pendaratan dengan mampu menumpu pada kedua kaki.
- o **Meroda (Ratslag atau cart wheel) ke kiri dan ke kanan**
 - o Latihan meroda ke kiri dimulai menumpu dengan tangan kiri, meroda ke kanan dimulai menumpu dengan tangan kanan.

13. Siswa dapat melakukan teknik bermain bolavoli dan bolabasket.

13.1 Bolavoli (I)

- o Latihan teknik pas bawah dan pas atas dengan berteman.
- o Latihan teknik servis bawah.
- o Latihan teknik smes tanpa awalan.
- o Bermain bolavoli dengan pola penyerangan dan per-tahanan serta praktik mewasiti.

13.2 Bolabasket (I)

- o Latihan teknik mengoper dan menerima bola dua tangan setinggi dada dan lemparan dengan satu tangan. o Menggiring bola.
- o Menembakkan bola ke keranjang dengan melayang dan di tempat.
- o Bermain bolabasket dengan pola penyerangan dan pertahanan serta praktik mewasiti.

14. Siswa memahami bahaya kebakaran, banjir, dan bahaya lain, serta mampu mengupayakan pencegahan dan penanggulangannya.

14.1 Pencegahan dan penanggulangan bahaya di tempat kerja misalnya, kebakaran, banjir, dan bahaya-bahaya yang lain.

- o Membahas penyebab terjadinya bahaya di tempat kerja, kebakaran, banjir, dan bahaya-bahaya lain.
- o Membahas bahaya-bahaya yang dapat terjadi pada waktu kerja, kebakaran, banjir, dan kejadian-kejadian luar biasa lainnya serta pencegahan dan penanggulangannya secara sederhana.

15. Siswa mampu melakukan dua bahan pelajaran pilihan.

15.1 Bahan Pelajaran Pilihan

- o Renang
- o Pencak Silat
- o Bulutangkis
- o Tenismeja
- o Tennis
- o Sepaktakraw
- o Olahraga tradisional
- o Sofbol
- o Judo

Dicetak oleh : Bagian Proyek Pengadaan Sarana dan Peningkatan
Mutu Pendidikan Menengah Umum Jakarta